

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena korean wave atau hallyu adalah fenomena budaya pop dari Korea Selatan yang mendunia. Jumlah penggemar hallyu di dunia mulai dari k-pop, musik korea, film korea, drama korea, dan berbagai konten korea lainnya mencapai 178 juta orang per 2022. Berdasarkan analisis Korea Foundation pada analisis status global hallyu 2022, penggemar hallyu mencapai 178.825.261 orang dengan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya dengan jumlah 156 juta pada tahun 2021. Jumlah penggemar hallyu di seluruh dunia meningkat 15 persen per tahun dengan total pertumbuhan 14,2 persen per tahun 2022 (CNN Indonesia, 2023).

Bidang musik menjadi salah satu *korean wave* yang mendunia yang di kenal sebagai k-pop atau *korean* pop. K-pop adalah jenis musik yang populer yang berasal dari Korea Selatan yang memiliki ciri khas budaya korea yang berbahasa Korea dicampur sedikit bahasa Inggris yang diiringi tari modern (Indira dkk., 2022). Penyajian suatu karya musik tidak disajikan dengan audio yang dapat didengarkan saja, cara lain untuk menikmati karya musik dengan menonton video musik. Video musik adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Video musik merupakan salah satu komunikasi massa yang berpengaruh besar dalam penyampaian pesan kepada masyarakat. Video musik modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman. Melalui video musik audiens dapat menikmati karya musik baik secara audio maupun visual. Penampilan, gerakan, dan ekspresi sang artis dalam membawakan musiknya akan tergambarkan dalam video musik (Wardani, 2018).

Video musik merupakan salah satu media berkomunikasi, yang dalam komunikasi tersebut dapat menyampaikan pesan-pesan tertentu. Musik sebagai media berkomunikasi yang didalamnya dapat memuat pesan, ide, gagasan, pendapat bahkan kritik yang berusaha disampaikan musisi dalam karyanya kepada masyarakat atau penikmat musik. Musik sebagai media komunikasi juga berfungsi sebagai respon sosial. (Muttaqin, 2008) mengatakan musik digunakan sebagai penyampaian aspirasi,

pendapat dan kritik melalui tema-tema yang digunakan dapat memuat kondisi sosial, tingkat kesejahteraan masyarakat, lingkungan, serta kegelisahan masyarakat.

Video musik "*permission to dance*" merupakan musik yang dirilis oleh BTS, grup musik terkenal dari Korea Selatan. Grup musik BTS (*Beyond The Scene*) beranggotakan tujuh orang yaitu RM, Jin, Suga, J-Hope, Jimin, V, dan Jungkook. "*Permission to dance*" dirilis pada tahun 2021 di Youtube HYBE LABELS yang hingga penelitian ini ditulis sudah ditonton sebanyak 592 juta kali. Dikutip dari (tempo.co, 2021) Lagu "*permission to dance*" dalam kurun waktu satu minggu sejak perilisannya berhasil menduduki peringkat satu tangga lagu Billboard HOT 100 yang merupakan tangga lagu populer di Amerika Serikat. Dalam kurun waktu tersebut lagu "*permission to dance*" juga berhasil menarik 15,9 juta streaming, 1,1 juta pendengar radio, dan diunduh sebanyak 140,100 di layanan berbayar serta video musiknya mencapai 100 juta kali ditonton hanya dalam kurun waktu 2 hari.

Video "*permission to dance*" merupakan single ketiga berbahasa Inggris BTS. Dilansir dari (Koreaboo, 2021) Bang Si Hyuk direktur utama BigHit Music menjelaskan alasan BTS merilis lagu dengan lirik berbahasa Inggris agar pesan dapat tersampaikan dengan nuansa lebih baik, dan bahasa Inggris merupakan bahasa yang lebih mudah diakses oleh penggemar diseluruh dunia. Dalam koreografi tarian BTS memasukkan bahasa isyarat, penggunaan bahasa isyarat pada video musik disampaikan J-Hope agar penggambaran pesan berupa energi positif, kenyamanan dan harapan pada lagu lebih mudah tersampaikan kepada banyak orang diseluruh dunia (Koreaboo, 2021).

Video musik "*permission to dance*" yang memuat cerita latar belakang pandemi Covid-19, ingin menyampaikan pesan terkait keadaan pada situasi tersebut. Nikole Kim tim pemimpin A&R BIGHIT MUSIC menyampaikan melalui wawancara Weverse Magazine (Yoon, 2021), dalam lagu "*permission to dance*" BTS ingin menyampaikan pesan positif kepada pendengar seperti energi positif dan harapan di masa pandemi Covid-19. Pesan yang ingin BTS sampaikan tersebut juga dijelaskan pada penelitian terdahulu dengan penelitian pada musik video "*permission to dance*". Penelitian dengan judul "Analisis Semiotika Video Klip BTS *Permission to Dance*" oleh Lukman Hakim Dan Lusi Nisa'ul Aina, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana makna motivasi yang diungkapkan dalam video "*Permission To Dance*". Hasil dari penelitian ini BTS mengekspresikan pesan harapan dan motivasi dalam video musik

"*permission to dance*" melalui tanda-tanda yang bermakna harapan besar, berakhirnya pandemi, hidup tenang selama pandemi, serta kebahagiaan yang merepresentasikan harapan dan motivasi (Hakim & Aina, 2022).

Media musik sebagai media massa digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak umum. Pesan yang ada dalam musik dapat berupa pendapat, ide, gagasan, maupun kritik tentang isu tertentu. Penyampaian pesan kepada khalayak melalui media musik merupakan perilaku kebebasan berpendapat. Kebebasan berpendapat adalah hak kebebasan manusia yang termasuk hak mutlak berdasarkan Hak Asasi Manusia. Kebebasan berpendapat ialah kebebasan manusia dalam menyampaikan pendapat mencakup hak mencari, menerima, dan menyebarkan gagasan serta informasi (Smith dkk., 2008).

Hak kebebasan berpendapat dan berekspresi dalam suatu negara menjadi penting karena empat hal (Marwandianto & Nasution, 2020), yang pertama sebagai cara untuk menjamin pemenuhan diri seseorang dan untuk mencapai potensi maksimal seseorang, kedua berfungsi sebagai pencarian kebenaran dan kemajuan pengetahuan, ketiga agar seseorang dapat berpartisipasi dalam suatu proses pengambilan keputusan seperti dalam ranah politik, keempat kebebasan dapat memungkinkan masyarakat dan negara untuk mencapai stabilitas dan adaptasi/kemampuan beradaptasi.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai video musik yang didalamnya memuat representasi kebebasan dalam bentuk perilaku kebebasan berpendapat pada video musik "*permission to dance*". Penggambaran kebebasan berpendapat melalui pesan dalam video musik berupa visual yang ditampilkan serta lirik yang dinyanyikan, kemudian di analisis menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce agar dapat dengan akurat dan detail mengetahui makna tanda dalam video musik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana representasi kebebasan dalam video musik BTS "*permission to dance*"?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas dan kurang terarah serta mempermudah tercapainya tujuan penelitian, peneliti membuat batasan masalah yang jelas dan spesifik pada penelitian ini. Batasan masalah dan fokus dalam penelitian sebagai berikut:

1. Video musik BTS "*permission to dance*" sebagai media yang akan diteliti.
2. Ruang lingkup pembahasan representasi kebebasan dengan fokus penelitian kebebasan berpendapat.
3. Teori semiotika Charles Sanders Pierce digunakan sebagai teknik analisa interpretasi tanda yang dipilih dalam video musik.
4. Teori representasi Stuart Hall digunakan untuk menjelaskan representasi kebebasan pada video musik.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan representasi kebebasan dalam video musik BTS "*permission to dance*".

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dan pengetahuan pada bidang ilmu komunikasi terkait analisis semiotika Charles Sanders Pierce pada video musik serta representasi kebebasan dalam video musik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi serta meningkatkan kreatifitas bagi pelaku produksi musik dalam menyampaikan pesan pada video musik dan penelitian juga diharapkan menjadi gambaran pengembangan representasi kebebasan pada media selanjutnya.

1.6 Sistematika BAB

Sistematika bab dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika bab.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran
3. Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang paradigma dan pendekatan penelitian yang digunakan, subjek – objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Uji validitas data.
4. Bab IV Analisis dan Pembahasan, bab ini berisi analisis dan pembahasan terkait representasi kebebasan dalam video musik BTS “*permission to dance*”
5. Bab V Kesimpulan, bab ini memberikan kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.